

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Pra-eksperimen dengan One-Group Pretest-Posttest Design. Berikut bentuk rancangan penelitian ini sebagai berikut :

O1_____X_____O2

Keterangan :

O1 : Pre test dilakukan saat kegiatan posyandu berlangsung dan sebelum perlakuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan ketrampilan kader.

X : Perlakuan berupa penyuluhan menggunakan modul (1 kali)

O2 : Post test dilakukan setelah perlakuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan ketrampilan kader.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Jatisari Timur Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 April 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Perwakilan responden sebanyak 30 kader yang ada di Posyandu Ngajum. Dari 30 responden tersebut sudah terwakili kader dari 16 posyandu yang ada di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

b. Sampel Penelitian

Inklusi :

1. Tercatat sebagai kader yang aktif di Posyandu Ngajum Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.
2. Bersedia menjadi responden.
3. Responden sampel yang bisa membaca dan menulis.

Eksklusi :

1. Umur responden
2. Tingkat pendidikan responden

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas : Penyuluhan Kader Posyandu

Variabel terikat : Pengetahuan, Sikap, Keterampilan.

E. Definisi Operasional Variable

Tabel 1. Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil pengukuran	Skala Data
Penyuluhan kader posyandu	Penyuluhan informasi kader posyandu untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan	-	-	-
1. Pengetahuan kader	Kemampuan kader setelah melakukan pengindraan terhadap kuesioner tentang Perbaikan Gizi Kurang Balita.	Kuesioner	Menggunakan nilai mutlak dengan range nilai : - 76-100 (Baik) - 56-75 (Cukup) - <56 (Kurang)	Rasio
2. Sikap kader	Sikap kader setelah melakukan pengindraan terhadap kuesioner tentang Perbaikan Gizi Kurang Balita.	Kuesioner	Menggunakan Nilai - $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ (Baik) - $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ (Cukup) - $2,33 \text{ skor} \leq 1,33$ (Kurang)	Rasio
3. Keterampilan kader	Keterampilan kader dalam pelaksanaan Perbaikan Gizi Kurang Balita di Posyandu.	Kuesioner Checklist	Menggunakan nilai : - 76-100 (Baik) - 56-75 (Cukup) - <56 (Kurang)	Rasio

F. Instrument Penelitian

1. Surat pengantar dan pernyataan kesediaan menjadi responden
2. Penyuluhan
3. Kuesioner pretest-posttest pengetahuan, sikap
4. Kuesioner *checklist* keterampilan
5. Alat tulis

G. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil penelitian pada Perbedaan Dalam Penyuluhan Tentang Upaya Perbaikan Gizi Kurang Balita Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Kader Di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang :

1. Data pengetahuan , sikap dan keterampilan Kader Posyandu terkait Upaya Perbaikan Gizi Kurang Balita diperoleh dari hasil baseline data pada bulan Oktober 2018.
2. Data tingkat pengetahuan, sikap kader posyandu diperoleh dengan cara memberikan form kuesioner secara langsung kepada responden yang dibagikan sebelum penyuluhan (pretest) dan sesudah penyuluhan (posttest) dan keterampilan kader posyandu dilakukan dengan pengamatan kepada kader atau menggunakan kuesioner checklist.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data
 - a. Data mengenai karakteristik responden (umur dan tingkat pendidikan) disajikan dalam bentuk tabel.
 - b. Menghitung total nilai setiap subjek dengan cara :
Total (Σ) nilai = tingkat pengetahuan, untuk sikap dan keterampilan disajikan dengan deskriptif.
 - c. Kemudian data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan secara deskriptif.

2. Penyajian Data

Data hasil penelitian yang terdiri dari karakteristik responden, pengetahuan, sikap dan keterampilan disajikan dalam bentuk tabel dan deskriptif.

3. Analisis Data

Data di analisis dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, untuk menguji hipotesis dari responden penelitian yang diberi perlakuan kemudian di lihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Uji statistik yang digunakan adalah *uji paired sample t-test* yang digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata angka total pengetahuan tiap tahap pretest dan posttest. Adapun perbedaan yang di ujikan yaitu Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah Penyuluhan kader Posyandu.